

**PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM ADIWARMAN AZWAR  
KARIM DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP  
PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA**

**Nazwa Rabiatus Adawiyah<sup>1</sup>, Rohmadi<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Islam Indragiri,  
Tembilahan Riau

Email: [nazwa19122005@gmail.com](mailto:nazwa19122005@gmail.com)

Email: [Rohmadi.ac.id@gmail.com](mailto:Rohmadi.ac.id@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The development of Islamic economics in Indonesia cannot be separated from the contribution of scholars and practitioners who have played a significant role in building its theoretical foundation and institutional framework. One of the key figures in this field is Adiwarmar Azwar Karim, an economist, lecturer, and practitioner widely recognized through his works such as Islamic Microeconomics, Islamic Macroeconomics, and Islamic Bank: Fiqh and Financial Analysis. This paper aims to explore Adiwarmar's thoughts and contributions to the development of the Islamic economic system in Indonesia, both in academic and practical contexts. Using a qualitative approach and literature study, this research finds that Adiwarmar successfully integrates Islamic values into modern economic theory through the maqāsid al-syarī'ah approach and distributive justice principles. His ideas have become one of the fundamental bases for the growth of Islamic banking and finance in Indonesia.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Adiwarmar Azwar Karim, Islamic Finance, Economics Thought, Sharia Economics*

**ABSTRAK**

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kontribusi pemikiran para tokoh akademisi dan praktisi yang berperan penting dalam membangun landasan teoritis serta sistem kelebagaannya. Salah satu tokoh utama dalam bidang ekonomi Islam Indonesia adalah Adiwarmar Azwar Karim, seorang ekonom, dosen, dan praktisi yang dikenal luas melalui karya-karyanya seperti *Ekonomi Mikro Islam*, *Ekonomi Makro Islam*, serta *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji pemikiran dan kontribusi Adiwarmar dalam mengembangkan sistem ekonomi syariah di Indonesia, baik dalam tataran akademik maupun praktis. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini menunjukkan bahwa Adiwarmar berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam teori ekonomi modern dengan pendekatan *maqāsid al-syarī'ah* dan prinsip keadilan distributif. Pemikirannya menjadi salah satu landasan penting bagi pengembangan perbankan dan keuangan syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Islam, Adiwarmar Azwar Karim, Keuangan Syariah, Pemikiran Ekonomik, Ekonomi Syariah*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun, perkembangan tersebut tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang yang melibatkan peran aktif para tokoh akademisi, ulama, dan praktisi ekonomi Islam yang konsisten dalam memperjuangkan gagasan penerapan syariah dalam sistem ekonomi nasional.

Salah satu tokoh sentral yang memberikan kontribusi besar dalam perjalanan ekonomi Islam di Indonesia adalah **Adiwarman Azwar Karim**. Ia merupakan sosok yang dikenal sebagai pemikir, akademisi, sekaligus praktisi yang mampu menjembatani antara teori ekonomi modern dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui karya-karya ilmiahnya yang mendalam, seperti *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, *Ekonomi Mikro Islam*, dan *Ekonomi Makro Islam*, Adiwarman berhasil menyusun konsep ekonomi Islam yang tidak hanya bernilai ideal, tetapi juga aplikatif dalam konteks ekonomi kontemporer.

Kajian terhadap pemikiran Adiwarman menjadi penting karena ia tidak hanya memosisikan ekonomi Islam sebagai sistem yang berbeda dari ekonomi konvensional, tetapi juga sebagai sistem yang solutif terhadap berbagai krisis moral dan ketimpangan ekonomi global. Dalam pandangan Adiwarman, ekonomi Islam merupakan sistem yang memadukan nilai spiritual, keadilan sosial, serta efisiensi ekonomi. Oleh karena itu, pemikiran beliau memberikan arah baru bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia yang lebih komprehensif, rasional, dan berakar pada maqāṣid al-syarī'ah (tujuan-tujuan utama syariah).

Selain sebagai ilmuwan, Adiwarman juga berperan aktif dalam ranah kebijakan publik, khususnya melalui keikutsertaannya dalam **Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI)** dan **Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)**. Keterlibatannya dalam lembaga-lembaga tersebut memperlihatkan konsistensinya dalam memperjuangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam dunia keuangan modern. Ia menegaskan bahwa perbankan syariah bukan hanya sistem tanpa bunga, tetapi sistem yang menjunjung tinggi keadilan, kemitraan, dan kesejahteraan bersama.

Dari sisi pendidikan, kontribusi Adiwarman juga tampak jelas dalam upayanya membangun kurikulum ekonomi Islam di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Ia menyadari bahwa pengembangan ekonomi syariah harus dimulai dari pembentukan sumber daya manusia yang memahami secara mendalam aspek teoritis dan praktis ekonomi Islam. Karena itu, gagasan dan karya-karyanya kini banyak dijadikan referensi utama dalam pembelajaran ekonomi syariah di berbagai universitas, baik negeri maupun swasta.

Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pemikiran Adiwarmanto Azwar Karim serta kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi Islam di Indonesia. Kajian ini berusaha menjawab bagaimana Adiwarmanto mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem ekonomi modern, dan sejauh mana pemikirannya memberikan pengaruh terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah, perbankan, serta pendidikan ekonomi Islam nasional.

Kajian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur ekonomi Islam, tetapi juga memberikan inspirasi bagi generasi muda Muslim untuk memahami bahwa ekonomi Islam bukan sekadar alternatif sistem ekonomi, melainkan sistem yang menawarkan solusi nyata untuk menciptakan keadilan sosial, keseimbangan ekonomi, dan kesejahteraan umat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada pengkajian pemikiran tokoh, yaitu Adiwarmanto Azwar Karim, yang gagasan-gagasannya banyak tertuang dalam bentuk karya tulis, buku, jurnal, dan hasil seminar akademik.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berusaha memahami makna, pandangan, dan prinsip pemikiran ekonomi Islam dari sudut pandang tokoh yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam karakteristik pemikiran, konsep, serta kontribusi Adiwarmanto terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis secara statistik, tetapi untuk menguraikan gagasan dan kontribusi yang bersifat konseptual dan filosofis.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi literatur, yaitu menelusuri berbagai karya ilmiah, baik dalam bentuk buku, artikel, maupun jurnal yang membahas tentang pemikiran Adiwarmanto. Peneliti melakukan pencatatan, pengelompokan, dan penelaahan terhadap isi karya-karya tersebut untuk menemukan tema-tema utama dan kerangka berpikirnya. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari berbagai sumber akademik daring, seperti repositori perguruan tinggi, jurnal nasional dan internasional, serta laporan kebijakan dari lembaga-lembaga ekonomi syariah seperti Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkaitan dengan kebijakan keuangan syariah.

### **3. Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama:

- a. **Reduksi data**, yaitu menyeleksi dan menyaring informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. **Penyajian data**, yaitu menyusun informasi dalam bentuk narasi tematik agar mudah dipahami dan dianalisis.
- c. **Penarikan kesimpulan**, yaitu menafsirkan hasil analisis untuk menemukan ciri khas, relevansi, dan kontribusi pemikiran Adiwarmanto terhadap ekonomi syariah di Indonesia. Analisis ini bersifat komparatif-tematik, yaitu dengan membandingkan pemikiran Adiwarmanto dengan para tokoh ekonomi Islam lain, untuk menemukan posisi dan kekhasan pemikirannya.

#### **4. Validitas Data**

Untuk menjaga keabsahan hasil penelitian, dilakukan **triangulasi sumber**, yakni dengan memverifikasi data dari berbagai literatur dan pandangan ahli agar informasi yang disajikan akurat. Peneliti juga menelusuri berbagai kutipan langsung dari karya Adiwarmanto untuk memastikan interpretasi sesuai dengan konteks aslinya.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai pemikiran ekonomi Islam Adiwarmanto Azwar Karim, baik dari segi landasan teoritis, nilai-nilai syariah yang mendasarinya, maupun relevansinya terhadap praktik ekonomi modern di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Biografi Ilmiah Adimarwan A. Karim**

**Adiwarmanto Azwar Karim** merupakan salah satu tokoh utama dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia. Ia lahir di **Padang Panjang, Sumatera Barat, pada tahun 1963**. Sejak kecil, Adiwarmanto telah menunjukkan ketertarikan pada bidang ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman. Latar belakang keluarganya yang religius dan lingkungan Minangkabau yang dikenal memiliki tradisi intelektual kuat membentuk karakter dan semangat keilmuannya.

Perjalanan pendidikan Adiwarmanto dimulai dari sekolah dasar hingga menengah di daerah asalnya, sebelum melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Ia meraih gelar **Sarjana Ekonomi** dari **Institut Pertanian Bogor (IPB)**, di mana ketertarikannya terhadap ilmu ekonomi mulai tumbuh secara akademis. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan ke luar negeri dan memperoleh gelar **Master of Economics** dari **International Islamic University Malaysia (IIUM)** salah satu universitas ternama dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Tidak berhenti disitu, semangat intelektualnya membawa Adiwarmanto

melanjutkan studi hingga jenjang doktoral (Ph.D.) di **Universitas Indonesia**, dengan fokus penelitian pada integrasi antara teori ekonomi konvensional dan prinsip ekonomi Islam. Latar belakang pendidikan lintas institusi inilah yang menjadikan pemikiran Adiwarmanto begitu kaya, karena ia mampu memadukan pemahaman akademik modern dengan nilai-nilai syariah yang mendalam.

Selain dikenal sebagai akademisi, Adiwarmanto juga merupakan praktisi ekonomi Islam yang berpengaruh. Ia pernah menjabat sebagai **Direktur Eksekutif Bank Muamalat Indonesia**, bank syariah pertama di Indonesia yang menjadi tonggak sejarah perkembangan keuangan Islam nasional. Dalam perannya tersebut, Adiwarmanto tidak hanya menjalankan fungsi manajerial, tetapi juga aktif merumuskan kebijakan operasional yang sesuai dengan prinsip syariah.

Di samping itu, ia juga menjabat sebagai **Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)**, di mana ia turut serta dalam penyusunan berbagai **fatwa syariah** terkait produk keuangan dan perbankan. Perannya dalam DSN-MUI sangat strategis, karena dari lembaga inilah lahir berbagai pedoman yang menjadi landasan bagi operasional perbankan syariah di Indonesia.

Selain itu, Adiwarmanto juga aktif sebagai **Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)**. Melalui lembaga ini, ia mendorong sinergi antara akademisi, pemerintah, dan sektor industri dalam mengembangkan sistem ekonomi syariah nasional. Ia percaya bahwa kemajuan ekonomi Islam tidak bisa dicapai hanya melalui teori, tetapi juga melalui kerja sama lintas sektor yang produktif. Adiwarmanto dikenal sebagai penulis produktif. Beberapa karya monumentalnya antara lain:

1. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001) yang menjadi rujukan utama dalam studi perbankan syariah.
2. *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) yang mengkaji perilaku ekonomi individu dalam perspektif Islam.
3. *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) yang menjelaskan kebijakan ekonomi makro dalam kerangka maqāṣid al-syarī‘ah.
4. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006) yang menelusuri perkembangan pemikiran ekonomi Islam dari era klasik hingga modern.

Selain menulis buku, Adiwarmanto juga aktif memberikan kuliah umum, seminar, dan pelatihan tentang ekonomi syariah, baik di dalam maupun luar negeri. Ia dikenal sebagai tokoh yang mampu menjelaskan konsep-konsep ekonomi Islam dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga gagasannya dapat diterima oleh kalangan akademik, praktisi, maupun masyarakat umum.

Kiprah panjang Adiwarman menjadikannya bukan hanya seorang pemikir, tetapi juga **arsitek utama** dalam membangun fondasi keuangan syariah Indonesia. Melalui karya, kebijakan, dan aktivitas intelektualnya, ia telah menempatkan ekonomi Islam sebagai bagian penting dari sistem ekonomi nasional yang berorientasi pada keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan sosial.

#### **B. Latar Pemikiran Ekonomi Islam Adiwarman A. Karim**

Pemikiran Adiwarman berakar dari upaya untuk menyatukan dua arus besar ekonomi: ekonomi konvensional dan ekonomi Islam. Ia berpendapat bahwa teori ekonomi modern memiliki metodologi yang kuat, tetapi seringkali kehilangan nilai-nilai moral dan keadilan yang menjadi inti ajaran Islam. Sebaliknya, ekonomi Islam memiliki nilai moral yang tinggi, tetapi perlu disusun dengan pendekatan ilmiah agar bisa diterapkan secara praktis dalam sistem ekonomi modern.

Menurut Adiwarman, ekonomi Islam harus berlandaskan pada *maqāṣid al-syarī'ah*, yaitu tujuan-tujuan syariah yang mencakup pemeliharaan agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam tidak sekadar menghindari riba, tetapi harus menegakkan keadilan distributif dan kesejahteraan sosial.

#### **C. Konsep Ekonomi Syariah dalam Perspektif Karim**

Dalam pandangan Adiwarman, ekonomi syariah adalah sistem yang memadukan nilai spiritual dan rasionalitas ekonomi. Ia menegaskan bahwa Islam tidak menolak keuntungan (*profit*), tetapi mengaturnya agar tercapai keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Adiwarman juga menekankan pentingnya instrumen keuangan syariah yang efisien seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* sebagai sarana untuk menghindari praktik riba tanpa mengurangi produktivitas ekonomi.

Ia juga berpendapat bahwa ekonomi Islam harus berorientasi pada pencapaian kesejahteraan (*falāh*), bukan semata-mata pada pertumbuhan material. Prinsip *falāh* menjadi ukuran keberhasilan ekonomi karena mencakup keseimbangan antara dunia dan akhirat.

#### **D. Kontribusi Pemikiran Karim terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia**

Peran Adiwarman tidak hanya terbatas pada dunia akademik, tetapi juga dalam pembentukan kebijakan praktis. Ia termasuk tokoh yang terlibat dalam penyusunan regulasi perbankan syariah melalui Dewan Syariah Nasional dan IAEI. Salah satu kontribusi besarnya adalah dalam penyusunan standar produk perbankan syariah yang sesuai dengan fatwa DSN-MUI, sehingga menciptakan keseragaman dalam praktik keuangan Islam.

Ia juga berperan aktif dalam pendidikan kader ekonomi Islam melalui IAEI dan berbagai seminar nasional. Adiwarman menekankan bahwa perbankan syariah harus fokus pada pembiayaan sektor riil agar tidak terjebak pada sistem keuangan semu seperti yang terjadi pada ekonomi konvensional. Dengan demikian, bank syariah berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi umat.

#### **E. Analisis Kritis terhadap Pemikiran Ekonomi Islam Karim**

Pemikiran Adiwarman dapat dikategorikan sebagai pemikiran integratif, yaitu berusaha menggabungkan metodologi ilmiah Barat dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini menuai dua tanggapan: sebagian akademisi menganggapnya sebagai langkah strategis menuju penerimaan ekonomi Islam secara global, sementara sebagian lainnya menilai pendekatan ini terlalu kompromistis terhadap sistem ekonomi kapitalis.

Namun, pendekatan Karim tetap relevan karena berhasil menempatkan ekonomi Islam dalam posisi akademik yang kuat tanpa kehilangan prinsip syariah. Ia menunjukkan bahwa ekonomi Islam bukan sekadar idealisme moral, tetapi juga sistem ilmiah yang dapat diterapkan dalam praktik kebijakan nasional.

#### **SIMPULAN**

Pemikiran ekonomi Islam yang dikembangkan oleh Adiwarman Azwar Karim memberikan kontribusi yang sangat besar dalam membentuk arah dan fondasi ekonomi syariah di Indonesia. Sebagai seorang akademisi, praktisi, dan tokoh intelektual Muslim, Adiwarman mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan metodologi ekonomi modern secara harmonis. Ia tidak hanya menawarkan teori, tetapi juga menghadirkan konsep-konsep praktis yang dapat diterapkan dalam lembaga keuangan dan kebijakan ekonomi nasional.

Melalui karya-karyanya seperti *Ekonomi Mikro Islam*, *Ekonomi Makro Islam*, dan *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Adiwarman menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam bukan sekadar sistem bebas riba, tetapi sebuah sistem komprehensif yang berorientasi pada keadilan distributif, keseimbangan sosial, dan kemaslahatan umat. Pemikiran ini menempatkan ekonomi Islam sebagai solusi alternatif terhadap ketimpangan dan krisis moral yang sering muncul dalam sistem ekonomi kapitalis konvensional.

Dalam konteks epistemologi, Adiwarman mengedepankan pendekatan *maqāsid al-syarī'ah* sebagai dasar utama dalam seluruh aktivitas ekonomi. Dengan demikian, setiap kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, maupun konsumsi harus berorientasi pada tercapainya falāh, yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat. Prinsip ini menjadikan ekonomi Islam sebagai sistem yang tidak hanya mengejar keuntungan material, tetapi juga menjamin keseimbangan moral dan spiritual.

Dari sisi praktis, kontribusi Adiwarmanto tampak nyata melalui perannya di berbagai lembaga seperti Bank Muamalat Indonesia, Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI). Melalui lembaga-lembaga tersebut, ia berperan dalam menyusun kebijakan, regulasi, serta fatwa-fatwa penting yang menjadi dasar operasional perbankan dan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Pendekatannya yang moderat dan aplikatif menjadikan ekonomi Islam semakin diterima secara luas oleh masyarakat dan pemerintah.

Selain itu, peran Adiwarmanto dalam dunia pendidikan juga tidak dapat diabaikan. Ia berperan penting dalam memperkuat kurikulum ekonomi Islam di berbagai perguruan tinggi serta membentuk generasi akademisi muda yang memahami nilai-nilai Islam secara komprehensif. Melalui pendidikan dan literasi ekonomi Islam, pemikirannya berhasil menumbuhkan kesadaran baru di kalangan intelektual Muslim tentang pentingnya penerapan sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Dalam konteks ekonomi global kontemporer, pemikiran Adiwarmanto tetap relevan. Di tengah perkembangan teknologi digital, fintech, dan globalisasi pasar, ia menegaskan bahwa inovasi ekonomi tetap harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah. Menurutnya, kemajuan teknologi dan efisiensi ekonomi tidak boleh mengorbankan etika, keadilan, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, konsep yang ia tawarkan yaitu integrasi antara nilai spiritual dan rasionalitas ekonomi menjadi fondasi penting bagi pengembangan ekonomi syariah digital di masa depan.

Secara keseluruhan, pemikiran Adiwarmanto Azwar Karim dapat disimpulkan sebagai pemikiran integratif dan progresif. Ia berupaya menyeimbangkan antara idealisme Islam dengan realitas ekonomi modern tanpa kehilangan ruh syariah. Gagasannya bukan hanya memperkaya khazanah akademik, tetapi juga memberikan arah bagi kebijakan dan praktik ekonomi syariah di Indonesia. Melalui kontribusinya yang luas baik dalam teori, pendidikan, maupun lembaga keuangan Adiwarmanto layak disebut sebagai salah satu arsitek utama ekonomi Islam Indonesia.

Dengan pemikiran yang visioner dan berbasis nilai *maqāṣid al-syarī'ah*, warisan intelektual Adiwarmanto diharapkan dapat terus dikembangkan dan dijadikan pedoman dalam membangun sistem ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan menyejahterakan umat. Ekonomi Islam versi Adiwarmanto bukan hanya solusi bagi masyarakat Muslim, tetapi juga model ekonomi etis yang mampu menjawab tantangan global secara universal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwarmanto A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Adiwarmanto A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Adiwarmanto A. Karim. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Adiwarman A. Karim. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.
- Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation, 2000.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. *Himpunan Fatwa DSN-MUI*. Jakarta: DSN-MUI, 2019.
- Mannan, M.A. *Islamic Economics: Theory and Practice*. Cambridge: Islamic Academy, 1986.
- Mannan, M.A. *The Making of Islamic Economic Society*. Dhaka: Bangladesh Islamic Centre, 1984.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Rahman, Afzalur. *Economic Doctrines of Islam: A Study in the Economics of the Quran and Sunnah*. Lahore: Islamic Publications, 1990.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UII Press, 2008.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI)*, Jakarta: OJK, 2022.